

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasa senang menggunakan ERPSim berhubungan positif dengan penilaian kognitif dalam penggunaan ERPSim. Dengan demikian semakin tinggi rasa senang menggunakan ERPSim, maka semakin tinggi pula penilaian kognitif dalam penggunaan ERPSim.
2. Penilaian kognitif dalam penggunaan ERPSim berhubungan positif dengan niat perilaku dalam menggunakan ERPSim sebagai alat pembelajaran proses bisnis. Karena semakin baik penilaian kognitif dalam melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah menggunakan ERPSim, maka niatan seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut semakin baik.
3. Rasa senang dalam menggunakan ERPSim berhubungan positif dengan niat perilaku dalam menggunakan ERPSim sebagai alat pembelajaran proses bisnis. Hal ini terjadi karena semakin tinggi rasa senang seseorang dalam menggunakan ERPSim maka seseorang akan merasakan suatu kenikmatan dan kebahagiaan, yang akan menentukan niat perilaku seseorang menggunakan ERPSim sebagai alat pembelajaran proses bisnis.

4. Niat perilaku dalam menggunakan ERPSim untuk mempelajari proses bisnis berhubungan positif dengan hasil belajar sistem aplikasi ERP-SAP yang dirasakan . Semakin tinggi niat perilaku dalam menggunakan ERPSim, maka mereka akan semakin baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Jika seseorang belajar dengan lebih baik maka orang tersebut pasti akan mendapatkan sebuah pembelajaran yang lebih sehingga akan lebih mengerti proses dalam melakukan suatu hal.

5. Niat perilaku dalam menggunakan ERPSim untuk mempelajari proses bisnis tidak berpengaruh terhadap hasil nilai sistem aplikasi ERP – SAP. Hal ini dapat terjadi karena pertama, mahasiswa melebih-lebihkan kemampuan mereka sehingga mereka percaya bahwa kemampuan mereka telah cukup. Kedua, pembelajaran yang menggunakan nilai kuliah atau sejenisnya lebih mengedepankan kemampuan kinerja atau *task performance* sementara *self reported assessment* mengedepankan kemampuan kognitif. Ketiga, seseorang yang memiliki niat perilaku dalam melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah menggunakan ERPSim, belum tentu seseorang mampu mengembangkan dirinya dalam waktu yang cepat sampai dengan waktu ujian. Kondisi ini menyebabkan nilai seseorang tidak berbanding lurus dengan hasil belajar sistem aplikasi ERP-SAP yang dirasakan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian ini, yaitu :

- a. Sampel penelitian ini ditujukan pada mahasiswa yang pernah menggunakan ERPSim dengan durasi permainan yang masih jarang.
- b. Sampel penelitian hanya terbatas kepada mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah lulus mata kuliah sistem aplikasi ERP – SAP dan pernah memainkan ERPSim sehingga terdapat kesulitan dalam mencari responden.
- c. Faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi niat dan perilaku dalam menggunakan ERPSim dalam penelitian hanya rasa senang dan penilaian kognitif.

5.3. Saran dan Rekomendasi

Didalam penelitian ini terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan periode penelitian dengan durasi waktu yang lebih panjang dan responden yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang pengaruh penggunaan ERPSim terhadap hasil nilai mata kuliah sistem aplikasi ERP – SAP.

- b. Untuk meningkatkan pengaruh penggunaan ERPSim terhadap mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP maka lebih baik dalam membuat soal ujian disesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam ERPSim.
- c. Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi niat dan perilaku dalam menggunakan ERPSim seperti kolaborasi tim dan atau usaha seseorang dalam belajar ERP terhadap niat perilaku seseorang terhadap penggunaan ERPSim.

